JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 3 Tahun 2024 Halaman 1754 - 1759

Research & Learning in Elementary Education

https://jbasic.org/index.php/basicedu

Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Tematik (IPA) di Kelas V Sekolah Dasar

Mike Yulandah[1]✉, Luthfiyah Apriani[2]

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Pagar Alam, Indonesia[1,2]

E-mail: Mikeyulandah@gmail.com[1], luthfiyah.apriani@gmail.com[2]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media *pop up book* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik mata Pelajaran tematik di SD Negeri 25 Pagar Alam serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis *eksperimen* dengan desain *none-quivalent control-group pretest-posttest*. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 25 Pagar Alam yang berjumlah 253 dan sampelnya berjumlah 40 yang terdiri dari 20 peserta didik kelas eksperimen dan 20 peserta didik kelas kontrol. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, observasi, instrumen penelitian ini adalah tes. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa penggunaan media *pop up book* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Ada pengaruh yang terjadi terhadap kelas *eksperimen* setelah adanya *treatment* dilihat dari nilai rata rata sebesar 75,00 sedangkan kelas kontrol hanya memiliki rata-rata 63,25. Dari hasil analisis uji hipotesis Independent t Test menunjukan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.327 > 1.686) maka H_a diterima H_O ditolak jadi terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Selanjutnya juga dilihat dari nilai sign (2-tailed) sebesar 0,002 < 0,005 maka H_a diterima H_O ditolak. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap hasil belajar mata pelajaran tematik (IPA) peserta didik kelas V SD 25 Pagar Alam. Faktor yang mempengaruhi adalah karakteristik peserta didik, alokasi waktu dan penggunaan media pembelajaran yang menarik.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Pembelajaran, *Pop up book.*

Abstract

This study aims to determine whether pop up book media can affect the learning outcomes of students in thematic subjects at SD Negeri 25 Pagar Alam and the factors that influence it. This study is quantitative research with a type of experiment with a non-equivalent control-group pretest-posttest design. The population in this study was 253 students of SD Negeri 25 Pagar Alam and the sample amounted to 40 consisting of 20 experimental class students and 20 control class students. Data collection techniques in this study are interviews, documentation, and observation, this research instrument is a test. Based on the data obtained, it can be seen that the use of pop-up book media has a significant effect on student learning outcomes. There was an influence that occurred on the experimental class after the treatment seen from the average value of 75.00 while the control class only had an average of 63.25. From the results of the analysis of the Independent t Test hypothesis test shows that the calculated value > t_{table} (3,327 > 1,686) then H_a accepted by H_0 was rejected so there was a significant difference between the experimental and control classes. Furthermore, judging from the sign value (2-tailed) of 0.002 < 0.005, H_a is accepted by H_0 rejected. This means that there is an influence on the use of pop up book media on the learning outcomes of thematic subjects (Science) of grade V students of SD 25 Pagar Alam. Influencing factors are the characteristics of learners, time allocation and use of interesting learning media.

Keywords: *Pop up book, Learning Media, Learning Outcomes.*

Copyright (c) 2024 Mike Yulandah, Luthfiyah Apriani

✉ Corresponding author :

Email : Mikeyulandah@gmail.com

DOI : https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7438

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

DOI : https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7438

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengenalan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Khoiruddin, 2022). Pendidikan merupakan hal yang sangat penting yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Karena manusia harus senantiasa mencari dan menuntut ilmu pengetahuan. Seiring dengan berjalanya waktu pendidikan mulai berubah dari cara atau metode yang konvensional berubah menjadi cara yang lebih mudah dengan memanfaatkan media dan model pembelajaran yang ada. Pada pelaksanaan pembelajaran guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memahami setiap perubahan yang terjadi dilingkungan sekitar, serta harus mampu menentukan berbagai macam strategi, metode, serta media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa aktif dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran lebih efektif (Rizky, Alfatonah, dkk., 2024).

Dalam Permendikbud RI Nomor 67 tahun 2013 pada muatan pembelajaran tercantum pelaksanaan kurikulum 2013 pada sekolah dasar/madrasah ibtidaiah dilakukan melalui pembelajaran dengan pendekatan tematik -terpadu. Sesuai dengan tahap perkembangannya anak SD masih melihat sesuatu sebagai suatu keutuhan. Tema tertentu akan menjadi sesuatu yang sifatnya pokok dan sangat penting dalam menstimulasi cara berpikir anak sekolah dasar.(Lubis & Arafat, 2018; Prastowo, 2019). Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari (Syaifuddin, 2017).

Guru dapat menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Melalui penggunaan media pembelajaran peserta didik benar-benar terlibat langsung dan aktif dalam pembelajaran. Proses tersebut dapat membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar sehingga peserta didik mau berusaha lebih ketika menemui berbagai masalah dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. (Rizki Wahyuningtyas, 2020: 2).

Menurut Nana Sudjana dalam (Arifin, 2021) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses pembelajaran diri sendiri dan pengaruh lingkungan, baik perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik dalam diri peserta (Rizky dkk., 2023; Rizky, Jadidah, dkk., 2024; Smaldino dkk., 2014; Susanti Lidia, 2019).

Berdasarkan hasil Observasi dan wawancara awal peneliti. Peneliti memperoleh data hasil belajar mata pelajaran Tematik muatan IPA siswa kelas V SD Negeri 25 kota Pagar Alam yang terdiri dari kelas VA Pada Nilai harian dari 20 peserta didik terdapat 12 siswa yang nilainya masih di bawah KKM. Hasil belajar peserta didik Kelas VB yang berjumlah 20 terdapat 13 siswa yang nilainya masih di bawah KKM yaitu KKM IPA adalah 74. Maka dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 25 kota Pagar Alam masih rendah.

Maka dari itu perlu usaha untuk mengatasi permasalahan tersebut , salah satu cara menanggulangi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. H. Malik dalam buku Rudy Suniharsono mengemukakan bahwa media belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran). Sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan, pembelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Sumiharosno, 2017). Oleh sebab itu Pendidik perlu melakukan perubahan untuk meningkatkan hasil belajar secara optimal, maka memerlukan media pembelajaran yang tepat, kreatif, dan inovatif. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media *Pop up book.*

DOI : https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7438

Menurut blemer & Taylor *pop up book* merupakan sebuah buku yang menawarkan potensi gerakan dan interaksi dalam mekanisme atau teknik penggunaan kertas, seperti teknik melipat, menggeser dan menggulung. (Diyah Rahmawati, 2018: 188). Media *pop up book* adalah media yang berbentuk seperti buku tetapi didalamnya bisa muncul gambar-gambar yang menarik dan memiliki efek tiga dimensi yang sudah dibentuk sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Guru dalam melaksanakan pembelajaran pasti memerlukan media pembelajaran yang menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran, maka dari itu dalam upaya membuat proses pembelajaran menjadi aktif, kreatif, menarik dan bermakna guru perlu membuat suatu media yang dapat digunakan untuk menjelaskan materi pembelajaran secara baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media *pop up book* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi tema 8 sub tema 1 materi siklus air. dan juga untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung penggunaan media *pop up book.* .Dari uraian yang telah di paparkan diatas peneliti tertarik ingin melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran Tematik (IPA) di SD Negeri 25 Pagar Alam" penelitian ini akan berfokus kepada penggunaan media *pop up book* terhadap hasil belajar peserta didik. Perbedaan penelitian ini dibandingkan beberapa penelitian terdahulu (Abroto dkk., 2021; Antari, 2020; Hania & Mardiyana, 2023; Nazhirah dkk., t.t.).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Sugiyono metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dalam kondisi yang terkontrol (terkendali) (Emzir, 2020; Nur, 2020; Sudaryono, 2018; Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 25 Pagar Alam, penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai april 2024.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik di SD Negeri 25 Pagar Alam yang berjumlah 253. Pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu,(Nurhasanah, 2022) metode ini menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas V yang berjumlah 40, terdiri dari kelas VA yang berjumlah 20 siswa, dan kelas VB yang berjumlah 20 siswa.

Desain dalam penelitian ini adalah *none- quivalent control group pretest-posttest design* yang mana penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan kelompok eksperimen dimana kelas eksperimen memperoleh perlakuan dengan media pembelajaran *pop up book*, sementara kelas kontrol tidak mendapat perlakuan dan hanya menggunakan cara konvensional. Metode konvensional yang biasa digunakan adalah metode ceramah dan juga tanya jawab. Untuk tahap pertama akan diberi *pre-test* dan langkah selanjutnya diberikan perlakuan menggunakan media *pop up book* di kelas *eksperimen* dan menggunakan metode konvensional terhadap kelas kontrol. Kemudian setelah memberikan perlakuan yang berbeda ke setiap kelas maka akan diberikan *post-test* untuk mengetahui keadaan akhir dan perbedaan dari dua kelas yang diberikan perlakuan berbeda.

Analisis data dalam penelitian ini adalah uji normalitas, Homogenitas, dan uji Hipotesis. Analisis data uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas dilakukan dengan metode *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan *software* SPSS V23. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian data dari sampel yang dianalisis bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas merupakan uji prasyarat analis data statistik. Pengujian homogenitas varians menggunakan uji Levene's test dengan SPSS V23. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan uji t-test. t.test digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan. Untuk

DOI : https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7438

menguji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji independent sample t Test (Ghozali, 2018; Santoso, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pretest yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diatas, untuk kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 45,25, sedangkan pada pada kelas kontrol yaitu 41,5. Berdasarkan hasil analisis data tes pembelajaran media *pop up book* pada kelas eksperimen memiliki skror rata-rata *posttest* sebesar 75,00 sedangkan rata-rata pada kelas kontrol adalah 63,25.

Selanjutnya data *data pretest dan posttest* dilakukan uji prasyarat di mana data pretest kelas eksperimen dan kontrol memiliki nilai sig > 0,05 yaitu pada kelas eksperimen adalah 0,200 dan pada kelas kontrol nilai signifikannya juga 0,200 artinya data *pretest* dari kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya untuk data nilai postest kelas eksperimen sebesar 0,200 dan di kelas kontrol yaitu 0,148 jadi dapat dikatakan data posttest kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Sedangkan pada uji homogenitas nilai signifikan data hasil pretest kelas eksperimen dan kontrol adalah 0,730 > 0,05. Sedangkan pada nilai post-test kelas eksperimen dan kontrol memperoleh nilai sig 0,102 > 0,05 dari nilai sig kedua kelas tersebut dapat diketahui data bersifat homogen . Selanjutnya peneliti akan melakukan uji hipotesis di mana data hasil uji akan disajikan di bawah ini pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Independent Sample t-Test

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
								95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal variances assumed	2,802	,102	3,327	38	,002	11,250	3,381	4,406	18,094
Equal variances not assumed			3,327	34,161	,002	11,250	3,381	4,380	18,120

Dari tabel hasil uji hipotesis diatas diperoleh hasil perhitungan T_{hitung} sebesar 3.327 dengan df = 38. T_{tabel} diperoleh dari jumlah peserta didik (n) = 40 (kelas eksperimen dan kontrol) dengan derajat kebebasan (df) = n – 2 = 38. Hasil yang diperoleh untuk T_{tabel} sebesar 1.686 (lihat pada lampiran tabel t). Karena pada pengujian ini nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3.327 > 1.686) maka H_a diterima H_O ditolak jadi terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Selanjutnya juga dilihat dari nilai sign (2-tailed) sebesar 0,002 < 0,05 maka H_a diterima H_O ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan media *pop up book* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan cara yang konvensional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *pop up book* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tematik (IPA) kelas V di SD Negeri 25 Pagar Alam.

Sejalan dengan penelitian(Puspita, 2022), melalui penggunaan media *pop up book* guru lebih mudah dalam penyampaian materi pembelajaran dan peserta didik lebih tertarik menggunakan media tersebut sehingga dalam hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar. Dan diperkuat juga oleh penelitian (Oktamaya, 2021) dalam penelitiannya, mengatakan bahwa hasil belajar yang didapat oleh peserta didik meningkat lebih baik dan bagus, serta peserta didik menjadi rajin, aktif dan bersemangat saat dilakukannya proses belajar mengajar, jadi dapat dikatakan bahwa penerapan media *pop up book* dikategorikan sangat praktis.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan adapun faktor penghambat penggunaan media *pop up book* adalah terdapat karakter peserta didik yang berbeda-beda, pada saat

DOI : https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7438

pelaksanaan pembelajaran sehingga ada peserta didik yang masih salah dalam menjawab pertanyaan dari peneliti karena perbedaan kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didik. Faktor penghambat selanjutnya adalah peneliti menemukan peserta didik yang belum terlalu lancar membaca sehingga membuatnya sedikit kesulitan dalam membaca materi. Suasana kelas yang cukup ramai membuat peserta didik kesulitan untuk fokus dalam mengikuti pelajaran. Selanjutnya ada juga peserta didik yang masih malu-malu saat diminta maju ke depan karena tidak terbiasa tampil di depan kelas. Alokasi waktu yang sedikit juga mempengaruhi proses pembelajaran. Dalam pembuatan media *pop up book* memerlukan waktu yang cukup lama karena memerlukan ketelitian dalam proses pembuatannya, pembuatan media *pop up book* juga memerlukan biaya yang cukup banyak kemudian media *pop up book* rentan akan kerusakan jika ditempatkan dengan cara yang tidak benar.

Selain faktor penghambat, terdapat juga faktor pendukung penggunaan media *pop up book* yaitu pada saat proses belajar terlihat antusias yang tinggi dari peserta didik untuk mengikuti pembelajaran. Peserta didik juga lebih fokus terhadap materi yang diberikan, serta membuat suasana di dalam kelas lebih menyenangkan yang mendorong peserta didik aktif saat pembelajaran berlangsung. Peserta didik yang antusias dan memiliki keinginan mencoba menerapkan media tersebut karena tampilan media yang sangat menarik, peserta didik juga tidak ragu untuk bertanya. Sejalan dengan penelitian (Lestari, 2020), yang mengatakan penggunaan *media pop up book* mempunyai kelebihan di antaranya dapat memvisualisasikan cerita menjadi lebih baik, tampilan gambar yang memiliki dimensi dan dapat bergerak saat dibuka dapat menarik peserta didik untuk mencoba menggunakan media *pop up book.*

Faktor pendukung berikutnya adalah peserta didik lebih percaya diri dan lebih berani ke depan kelas saat dipersilahkan untuk menerapkan media *pop up book*. Selain itu peserta didik lebih mudah memahami materi karena, tampilan media yang menarik membuat peserta didik bersemangat untuk membaca dan memahami materi yang dijelaskan. Penggunaan *pop up book* dalam penyampaian materi memberikan fokus yang jelas, dan juga materi yang ditampilkan lebih terstruktur sehingga mempermudah peserta didik untuk memahaminya. Terlihat dari peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan peneliti, dan juga dari hasil tes yang diberikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian dan untuk menjawab perumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Faktor penghambat penggunaannya adalah karakteristik peserta didik yang berbeda-beda sedangkan faktor yang mendukungnya adalah media ini menarik dan membuat peserta didik antusias.

DAFTAR PUSTAKA

Abroto, A., Maemonah, M., & Ayu, N. P. (2021). Pengaruh Metode Blended Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(5), 1993–2000. Https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V3i5.703

Antari, N. Ketut A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd. *Jurnal Edutech Undiksha*, *8*(1), 136–136. Https://Doi.Org/10.23887/Jeu.V8i1.27265

Arifin, M. (2021). *Implentasi Metode Tutor Sebaya Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa* (Vol. 17). Umsu Press.

Emzir. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan* (1 Ed.). Rajawali Pers.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi 9* (9 Ed.). Badan Penerbit Undip.

Hania, P., & Mardiyana, I. I. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (Vct) Berbasis Kearifan Lokal Madura Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 7 Subtema 2 Kelas V Sdn Tanamerah 2 Sumenep. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (Jurmia)*, *3*(2), 129–144. Https://Doi.Org/10.32665/Jurmia.V3i2.1965

Khoiruddin, M. (2022). *Konsep Pendidikan Sosial Berbasis Tauhid Dalam Perspektif Al-Qur'an.* Unisu Press.

Lestari, D. A. (2020). *Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berfikir Kritis Pada Siswa Kelas Iv Min 1 Serang*. *12*(2).

Lubis, & Arafat, M. (2018). *Pembelajaran Tematik Di Sd/Mi; Pengembangan Kurikulum 2013*. Samudra Biru.

Nazhirah, Israwati, & Tursinawati. (T.T.). *Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Di Kelas V Sd Negeri 1 Beureunuen*. *11*(1), 2024.

Nur, S. (2020). *Pengaruh E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Kelas 4 Sekolah Dasar*. *15*(2).

Nurhasanah, S. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Media Edu Pustaka.

Oktamaya, A. (2021). *Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Mata Pelajaran Pai (Akhlak Terpuji) Di Sd Negeri 2 Ulak Jermun*.

Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Prenadamedia Group.

Puspita, W. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Disekolah Dasar. *6*, *1*.

Rizky, M., Alfatonah, I. N. A., & Pratama, M. A. P. (2024). *Analisis Kesenjangan Sosial Di Sd N 06 Kayu Agung*. *1*(5). Https://Doi.Org/10.61722/Jirs.V1i5.1222

Rizky, M., Jadidah, I. T., Eprilia, W., Shawmi, A. N., & Dwi, A. (2024). Seberapa Besar Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick Pada Hasil Belajar Siswa Sd/Mi? . . *Vol.*, *4*(1), 1–10. Https://Doi.Org/10.32665/Jurmia.V4i1.2530

Rizky, M., Maryamah, M., Putra Pratama, M. A., & Desilawati, D. (2023). Revitalisasi Pendidikan: Pengaruh Metode Pembelajaran Nabi Muhammad Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mi Era 5.0. *Jurnal Basicedu*, *7*(5), 3072–3080. Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V7i5.6152

Santoso, S. (2018). *Menguasai Statistik Spss 25*. Pt Elex Media Komputindo.

Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2014). *Instructional Technology And Media For Learning* (Tenth Edit). Pearson Education Limited.

Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian* (1 Ed.). Rajawali Pers.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Rnd* (27 Ed.). Alfabeta.

Sumiharosno, M. R. (2017). *Media Pembelajaran*. Cv. Pustaka Abadi.

Susanti Lidia. (2019). *Prestasi Belajar Akademik Dan Non Akademik: Teori Dan Implementasinya* (A. Hamzah, Ed.; 1 Ed.). Literasi Nusantara.

Syaifuddin, M. (2017). *Implementasi Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 Sd Negeri Demangan Yogyakarta.*,. *2*(1).